

Periode	: Semester Genap
Tahun	: 2020/2021
Skema Abdimas	: Kemitraan Masyarakat
Tema Restra	: 7.2.8

LAPORAN
PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT
MEMBANGUN BUDAYA SADAR PAJAK
MELALUI INKLUSI PAJAK TERINTEGRASI MATAPELAJARAN
GUNA MEMPERSIAPAN SDM SADAR PAJAK SEJAK DINI

**Mitra SMP Islam Al-Khasyi'un, Kelurahan Cipayung,
Kecamatan Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten**



Tim Pelaksana

Ketua Pelaksana	: Drs. Syamsu Ridhuan, M. Pd	NIDN. 0012116212
Anggota Dosen	: 1. Rahmah Ningsih, S.H.I., MA	NIDN. 0328048901
	: 2. Nofia Angela, M. Pd.	NIDN. 0313069102
Mahasiswa	: 3. Maghfirah Faiza Chairani	NIM. 20180301101
	: 4. Ruth Maria Miabeth SS	NIM. 20180310021
	: 5. Ni Nyoman Relati Wijaya	NIM. 20180508040
	: 6. Elena Sri Andari	NIM. 20180508006
	: 7. Fitria Priani	NIM. 20180508047

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
UNIVERSITAS ESA UNGGUL
TAHUN 2021


HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul : MEMBANGUN BUDAYA SADAR PAJAK MELALUI INKLUSI PAJAK TERINTEGRASI MATAPELAJARAN GUNA MEMPERSIAPAN SDM SADAR PAJAK SEJAK DINI
SMP Islam Al-Khasyi'un, Kelurahan Cipayung, Kecamatan Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten
2. Nama Mitra Sasaran : SMP Islam Al-Khasyi'un Ciputat
3. Ketua Tim
 - a. Nama : Drs. Syamsu Ridhuan, M. Pd
 - b. NIDN : 0012116212
 - c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
 - d. Fakultas/Prodi : Keguruan dan Ilmu Pendidikan / PGSD
 - e. Bidang Keahlian : Manajemen Pendidikan, Pendidikan Kewarganegaraan dan Pancasila
 - f. Telpn : 085891905157
 - g. Email : syamsu@esaunggul.ac.id
4. Jumlah Anggota Dosen : 2 Orang
5. Jumlah Anggota Mahasiswa : 5 Orang
6. Lokasi Kegiatan Mitra :
Alamat : Jl. Dewi Sartika RT.02/2 Ciputat. Telp.021-7498145
Kabupaten/Kota : Tangerang Selatan
Provinsi : Banten
7. Periode/Waktu Kegiatan : 3 Bulan (April-Juli 2021)
8. Luaran Yang Dihasilkan : Luaran Wajib : Artikel di Jurnal Nasional Abdimas ber-ISSN. Luaran Tambahan : Media Belajar Inklusi Pajak
9. Usulan/Realisasi Anggaran :
 - a. Dana Internal UEU : Rp. 1.500.000,-
 - b. Sumber Dana Lain :-----

Menyetujui
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,


Dr. Harlinda Sofyan, S.Si., M. Pd
NIDN/NIP/NIK. 0424027302

Jakarta, Juli 2021
Ketua Tim Pelaksana,


Drs. Syamsu Ridhuan, M. Pd
NIDN. 0012116212

Mengetahui
Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat,


Dr. Erry Yudhya Mulyani, M.Sc
NIDN/NIK. 209100388

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul : MEMBANGUN BUDAYA SADAR PAJAK MELALUI INKLUSI PAJAK TERINTEGRASI MATAPELAJARAN GUNA MEMPERSIAPAN SDM SADAR PAJAK SEJAK DINI
SMP Islam Al-Khasyi'un, Kelurahan Cipayung, Kecamatan Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten

2. Tim Pelaksana

NO	NAMA	JABATAN	BIDANG KEAHLIAN
1.	Drs. Syamsu Ridhuan, M. Pd	Ketua	Manajemen Pendidikan
2.	Rahmah Ningsih, S.H.I., MA	Anggota 2	Hukum Islam
3.	Nofia Angela, M. Pd	Anggota 3	Bahasa Indonesia

3. Objek (khalayak sasaran) Pengabdian Kepada Masyarakat : Guru SMP Islam Al-Khasyi'un
4. Masa Pelaksanaan
Mulai : Bulan April 2021
Berakhir : Bulan Juli 2021
5. Usulan biaya internal Universitas Esa Unggul
Tahun ke-1 : Rp 1.500.000,-
6. Lokasi Pengabdian kepada Masyarakat : Kelurahan Cipayung, Kecamatan Ciputat, Kota Tangerang Selatan.
7. Mitra yang Terlibat (uraikan kontribusinya) : Kontribusi mitra fasilitasi keberadaan para guru untuk sosialisasi dan menyiapkan tempat ruangan pertemuan.
8. Permasalahan yang ditemukan dan solusi yang ditawarkan : masalah yang ditemukan belum dilaksanakan pembelajaran inklusi pajak terintegrasi matapelajaran. Solusi dilakukan sosialisasi dan pelatihan tenaga pelatih para guru .
9. Kontribusi mendasar kepada khalayak sasaran (uraikan tidak lebih dari 50 kata, tekankan pada manfaat yang diperoleh) : Melakukan sosialisasi dan pelatihan pada guru SMP Islam Al-Khasyi'un, dan membuat bahan ajar dan media belajar inklusi pajak terintegrasi mata pelajaran di tingkat SMP.
10. Rencana luaran berupa jasa, model, sistem, produk/barang, paten, atau luaran lain yang ditargetkan : Luaran wajib : Artikel diterbitkan Jurnal Nasional Abdimas ber ISSN. Luaran tambahan membuat media bahan belajar inklusi pajak terintegrasi mata pelajaran di tingkat SMP

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR TIM PELAKSANA DAN TUGAS	v
RINGKASAN LAPORAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	
1. Analisa Situasi	1
2. Permasalahan Mitra	2
BAB II SOLUSI DAN TARGET LUARAN	
1. Solusi	3
2. Target Luaran	4
BAB III METODE PELAKSANAAN	
1. Metode Pelaksanaan	5
2. Gambaran IPTEKS yang Ditransfer	5
3. Roadmap	6
BAB IV KELAYAKAN FAKULTAS DAN PROGRAM STUDI	8
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	
1. Desain Sosialisasi dan Pelatihan	9
2. Koordinasi Mitra dan Nara Sumber Pendukung	10
3. Langkah-Langkah Pelaksanaan Kegiatan	11
4. Pesan dan Media Yang Dikembangkan	13
5. Konten Pesan Yang Dikembangkan	15
BABVI KESIMPULAN DAN SARAN	
1. Kesimpulan	22
2. Saran	22
DAFTAR PUSTAKA	23
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Surat Tugas Dekan FKIP	24
2. Surat Pengantar Pelaksanaan Abdimas LPPM Esa Unggul	25
3. Surat Keterangan Selesai Pelaksanaan Abdimas dari LPPM Esa Unggul	26
4. Surat Pernyataan Mitra	27
5. Daftar Hadir Peserta	28
6. Dokumentasi Foto-foto Kegiatan Abdimas	30
7. Materi/Modul Kegiatan Abdimas	32
8. Berita Acara Pelaksanaan Abdimas	37
9. Sertifikat Tim Pelaksana Abdimas	38
10. Kuesioner FeedBack Pelaksanaan Abdimas	41
11. Luaran Wajib, Artikel Abdimas	42

DAFTAR GAMBAR

No Halaman	Uraian Gambar	Halaman
1	Bahan dan Media belajar : Apa itu Pajak?	17
2	Bahan dan Media belajar : Siapa harus baya Pajak?	18
3	Bahan dan Media belajar : Mengapa harus baya Pajak?	19
4	Bahan dan Media belajar : Kapan harus baya Pajak?	20
5	Bahan dan Media belajar : Dimana harus baya Pajak?	21
6	Bahan dan Media belajar : Bagaimana harus baya Pajak?	22

**DAFTAR TIM PELAKSANA DAN TUGAS
PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS ESA UNGGUL**

1. Ketua Pelaksana
Nama : Drs. Syamsu Ridhuan, M. Pd
NIDN : 0012116212
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
Fakultas/Prodi : Ilmu-Ilmu Kesehatan/Prodi Rekam Medik dan Informasi Kesehatan
Tugas : Memimpin : mempersiapkan, melaksanakan dan melaporkan hasil pengabdian pada masyarakat
2. Anggota 1
Nama : Rahmah Ningsih, S.H.I., MA
NIDN : 0328048901
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
Fakultas/Prodi : Psioderapi
Tugas : Membantu ketua pelaksana mempersiapkan, melaksanakan dan melaporkan hasil pengabdian pada masyarakat
3. Anggota 2
Nama : Nofia Angela, M. Pd
NIDN : 0313069102
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
Tugas : Membantu ketua pelaksana mempersiapkan, melaksanakan dan melaporkan hasil pengabdian pada masyarakat
4. Mahasiswa 1
Nama : Maghfirah Faiza Chairani
NIM : 20180301101
Fakultas/Prodi : FIKES/Kesehatan Masyarakat
Tugas : Membantu mencatat dan mendokumentasikan kegiatan pengabdian
5. Mahasiswa 2
Nama : Ruth Maria Miabeth Sundari Sibuarian
NIM : 20180310021
Fakultas/Prodi : FIKES/Manajemen Informasi Kesehatan
Tugas : Membantu mencatat dan mendokumentasikan kegiatan pengabdian
6. Mahasiswa 3
Nama : Ni Nyoman Relati Wijaya
NIM : 20180508040
Fakultas/Prodi : Ilmu Komunikasi/Broadcasting
Tugas : Membantu mencatat dan mendokumentasikan kegiatan pengabdian
7. Mahasiswa 4
Nama : Elena Sri Andari
NIM : 20180508006
Fakultas/Prodi : Ilmu Komunikasi/Broadcasting
Tugas : Membantu mencatat dan mendokumentasikan kegiatan pengabdian
8. Mahasiswa 5
Nama : Fitria Priani
NIM : 20180508047
Fakultas/Prodi : Ilmu Komunikasi/Broadcasting
Tugas : Membantu mencatat dan mendokumentasikan kegiatan pengabdian

RINGKASAN LAPORAN

Mitra kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah Institusi pendidikan SMP Islam Al-Khasyi'un yang beralamat di Jalan Dewi Sartika RT.02/RW.02 Kelurahan Cipayung, Kecamatan Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten. Masalah yang ditemukan adalah belum dilaksanakan pembelajaran inklusi pajak sebagai program nasional yang terintegrasi matapelajaran. Solusi dilakukan sosialisasi dengan melakukan kegiatan pelatihan kepada para guru. Tujuannya agar para guru setelah mengikuti kegiatan sosialisasi dan pelatihan untuk tenaga pelatih, dapat mentransformasikan pengetahuan inklusi pajak agar mendarah-daging membangun budaya sadar pajak sejak dini. Metode pelaksanaan, berupa sosialisasi dan pelatihan tenaga pelatih, untuk melatih para guru menjadi pelatih inklusi pajak. Hasil, telah dilaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yaitu membuat desain Kegiatan Sosialisasi dan Pelatihan - Budaya Sadar Pajak (KSP-BSP), koordinasi pihak mitra sekolah dan nara sumber pendukung, menyiapkan bahan ajar dan media belajar, serta pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan Subjek adalah para guru bidang studi. Rekomendasi diharapkan pihak institusi DJP Kemenkeu dan Kemendikbud dapat menindak-lanjuti dengan membuat *pilot project* pembelajaran inklusi pajak di sekolah (SD, SMP dan SMA). Luaran wajib telah ditulis artikel abdimas dan akan dipublikasikan di jurnal abdimas nasional ber-ISSN.

Kata kunci : inklusi, sadar pajak dan terintegrasi

BAB I PENDAHULUAN

1. Analisa Situasi

Inklusi pajak merupakan program nasional, untuk memberikan pembelajaran kepada warga masyarakat agar sadar pajak. Salah satu sasaran pembelajaran adalah sekolah dari SD sampai dengan Perguruan Tinggi, tujuannya membangun budaya sadar pajak melalui institusi pendidikan nasional (Tim Edukasi Perpajakan. 2016). Model pembelajaran inklusi pajak yang paling mudah diterapkan di sekolah adalah model integrasi mata pelajaran. Karena tidak harus menambah jam pelajaran dan menambah guru, melainkan cukup menyisipkan atau insersi materi pengayaan inklusi pajak pada mata pelajaran.

Ada beberapa mata pelajaran yang bisa diinsersi pengayaan bahan ajar inklusi pajak, antara lain mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan, pendidikan Pancasila, bahasa Indonesia dan agama (Ristekdikti. 2017). Seluruh mata pelajaran yang bisa diinsersi itu akan menjadi subjek dari pelaksanaan pembelajaran inklusi pajak dan akan dilaksanakan sosialisasi di sekolah menengah pertama (SMP), yaitu SMP Islam Al-Khasyi'un Ciputat. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat. Secara konseptual pada semua matapelajaran itu, dapat diintegrasikan materi pengayaan kesadaran pajak menjadi budaya sadar pajak yang diinsersikan pada beberapa pokok pembahasan pembelajaran.

Sebagai mitra tempat pengabdian masyarakat adalah Institusi pendidikan SMP Islam Al-Khasyi'un yang beralamat di Jalan Dewi Sartika RT.02/RW.02 Kelurahan Cipayung, Kecamatan Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten. Sekolah ini memiliki NPSN. 20603634, berstatus swasta, jenjang pendidikan SMP, status kepemilikan Yayasan Al-Khasyi'un Ciputat. **SK Pendirian Sekolah : 002/I/KH/XI/94, tanggal SK Pendirian : 15-11-1994, SK Izin Operasional Kemendikbud : 952/I02.1/KEP/OT/1996, dan tanggal SK Izin Operasional : 09-10-1996.** (Yayasan Al-Khasyi'un. 2021). Pada saat ini memiliki siswa berjumlah 51 orang yang tersebar di 5 ruang belajar mulai dari kelas VII sampai dengan kelas IX. Jumlah guru sebanyak 5 orang, terdapat 4 guru pendidikan kewarganegaraan (Syamsu. 2021), yang akan menjadi fokus pembinaan inklusi pajak.

2. Permasalahan Mitra

Kegiatan pembelajaran inklusi pajak di sekolah mitra SMP Islam Al-Khasyi'un yang beralamat di Jalan Dewi Sartika RT.02/RW.02 Kelurahan Cipayung, Kecamatan Ciputat belum pernah dilakukan secara terintegrasi dalam mata pelajaran. Dalam buku panduan Kesadaran Pajak, kegiatan pembelajaran inklusi pajak dapat diintegrasikan dalam beberapa mata pelajaran di sekolah, yaitu pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan, pendidikan Pancasila, bahasa Indonesia dan Agama.

Kebijakan nasional yang tertuang dalam *roadmap* edukasi sadar pajak, bahwa mulai tahun 2017 hingga 2030 merupakan masa edukasi kesadaran pajak, yang dibelajarkan kepada peserta didik, tenaga pendidik, orang tua dan masyarakat. Dengan demikian, seyogyanya sekolah sudah mengintegrasikan materi pengayaan inklusi pajak pada mata pelajaran, sehingga muatan materi pengayaan kesadaran pajak dapat disertakan dalam proses pembelajaran kepada peserta didik di sekolah di seluruh penjuru tanah air.

Sekolah mitra, sebagaimana institusi-institusi pendidikan SMP di wilayah tanah air masih belum banyak tersentuh oleh kementerian/lembaga perpajakan yang berkompentent melakukan sosialisasi inklusi pajak. Padahal seharusnya sasaran prioritas pada bidang pendidikan untuk siswa dan guru sudah harus dilaksanakan sejak tahun 2019 (Ditjen Pajak. 2017). Namun ikhwal tersebut belum dapat dilaksanakan, karena keterbatasan faktor sumber daya yang membuat kegiatan edukasi sadar pajak di sekolah-sekolah belum terlaksana.

SMP Islam Al-Khasyi'un yang beralamat di Jalan Dewi Sartika RT.02/RW.02 Kelurahan Cipayung, Kecamatan Ciputat, pada prinsipnya menerima kerjasama dengan dosen pelaksana pengabdian kepada masyarakat dan berharap agar materi pengayaan inklusi pajak benar-benar dapat diintegrasikan dalam mata pelajaran. Harapan pihak sekolah mitra, agar para guru bidang studi terkait yang mata pelajarannya masuk dalam inklusi pajak, agar dapat diberikan sosialisasi.

BAB II SOLUSI DAN TARGET LUARAN

1. Solusi

Fokus permasalahan sekolah mitra, SMP Islam Al-Khasyi'un yang beralamat di Jalan Dewi Sartika RT.02/RW.02 Kelurahan Cipayung, Kecamatan Ciputat adalah masih belum dilaksanakan sosialisasi inklusi pajak oleh pihak kementerian/ lembaga perpajakan yang berkopoten. Seharusnya sebagai sasaran prioritas (utama) adalah guru-guru bidang studi yang mata pelajarannya dapat dimasukkan materi pengayaan sadar pajak. Mata pelajaran yang dimaksud antara lain adalah pendidikan kewarganegaraan, bahasa Indonesia dan Agama, khusus untuk kegiatan pengabdian ini difokuskan pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Guru-guru bidang studi Pendidikan Kewarganegaraan mengajar dari kelas VII sampai dengan kelas IX, artinya seluruh siswa akan mendapatkan pembelajaran sosialisasi inklusi pajak, secara berulang dan berkelanjutan dari guru yang telah mengikuti sosialisasi.

Dalam ilmu pendidikan (*paedagogy*) bahwa pada usia anak-anak hingga remaja, manusia masih memiliki daya ingat yang kuat terhadap pengetahuan yang didapat dari proses belajar, sangat mudah untuk merubah dan membentuk sikap menjadi orang yang taat terhadap aturan, norma dan nilai-nilai yang ditanamkan melalui proses pembelajaran di sekolah, apa lagi kegiatan belajarnya dilaksanakan secara berulang-ulang dan berkelanjutan (Ratnawati. 2020). Sehingga dapat dihipotesis bahwa sejumlah siswa yang diajar dengan materi pengayaan inklusi pajak, berupa kegiatan pembelajaran materi pembelajaran kesadaran pajak yang terintegrasi dengan matapelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, maka setelah menamatkan sekolah SMP akan menjadi manusia (sumber daya manusia) yang sadar budaya pajak dan konsisten mengimplementasikan dalam kehidupan sepanjang hayat.

Solusi yang akan dilakukan adalah melakukan sosialisasi kepada guru-guru bidang studi. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman agar para guru yang telah bekal pengetahuan inklusi pajak, dikemudian hari dapat mentransfer pengetahuannya kepada peserta didik. Tujuannya agar para guru yang telah mengikuti kegiatan sosialisasi memiliki kompetensi yang diharapkan yaitu mampu mengajarkan materi pengayaan inklusi pajak kepada para siswa SMP dengan baik dan benar. Sosialisasi ini menyangkut transformasi teknis menyusun materi pengayaan inklusi pajak dan metode pembelajaran yang tepat dalam menteransformasikan pengetahuan

sadar pajak kepada para peserta didik melalui integrasi mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

Terkait dengan solusi di atas, maka perlu nara sumber yang sudah mengikuti pelatihan dan Bimtek Inklusi Pajak. Untuk hal tersebut, ketua pelaksana pengabdian kepada masyarakat sudah mengikuti dan menyelesaikannya. Dalam upaya membantu mengatasi permasalahan mitra, maka diperlukan ikhtikad yang baik bagi para dosen untuk melakukan pengabdian pada masyarakat di sekolah SMP Islam Al-Khasoyi'un ini. Bagi para dosen yang bernaung pada wadah institusi Perguruan tinggi, sudah merupakan suatu keniscayaan dan kewajiban mentransformasikan berbagai bidang pengetahuan dalam membantu memecahkan masalah yang dihadapi masyarakat, melalui program pengabdian pada masyarakat (Ristek Dikti. 2016; Sani, dkk. 2015).

2. Target Luaran

Pengabdian pada masyarakat ini memiliki target luar yang jelas dan terukur. Luaran-luaran tersebut adalah :

1. Luaran Wajib

Publikasi artikel ilmiah abdimas dipublikasi pada jurnal nsional ber ISSN.

2. Luaran Tambahan

Soft Copy Media Bahan Pembelajaran Inkuksi Pajak untuk SMP

BAB III

METODE PELAKSANAAN

1. Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat pada mitra di SMP Islam Al-Khasoyi'un Ciputat dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi kesadaran pajak, dengan model pembelajaran integrasi pada mata pelajaran yang relevan. Kebijakan nasional tentang sosialisasi inklusi pajak, dilakukan dengan melatih para calon tenaga pelatih dalam hal ini adalah para guru. Sehingga setelah selesai mengikuti pelatihan para guru ini dapat menjadi pelatih diinstitusi SMP Islam Al-Khasoyi'un Ciputat, tempat dimana mereka bekerja (mengabdi).

Kegiatan pelatihan inklusi pajak di sekolah mitra, SMP Islam Al-Khasoyi'un Ciputat dilakukan dengan langkah-langkan sebagai berikut :

- a. Menyusun desain pelatihan
- b. Rapat koordinasi dengan sekolah mitra untuk persiapan kegiatan pelatihan
- c. Koordinasi dengan kementerian/lembaga Pajak untuk minta dukungan buku-buku sumber kesadaran pajak
- d. Membuat *rundown* acara pelatihan
- e. Pelaksanaan kegiatan pelatihan di sekolah mitra
- f. Pemberian Sertifikat Pelatih kepada peserta
- g. Menyusun laporan kegiatan

2. Gambaran Iptek yang Ditransfer

Inklusi kesadaran pajak dalam pendidikan pada prinsipnya untuk membangun budaya sadar pajak, melalui kegiatan pembelajaran, sebagai upaya bersama kerjasama Ditjen Pajak, Kemenkeu dengan Ditjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemristekdikti dan Kemendikbud. Transformasi pembelajaran inklusi pajak dimaksudkan untuk menanamkan kesadaran pajak kepada tenaga didik dan peserta didik. Salah satunya melalui integrasi materi kesadaran pajak kedalam mata pelajaran. Para tenaga pendidik (guru) diberikan pelatihan untuk menjadi tenaga pelatih. Produknya adalah guru berkompetensi sebagai tenaga pelatih inklusi pajak.

Kegiatan sosialisasi kesadaran pajak pada guru, sebagai transformasi ilmu pengetahuan dan teknologi bagi pengayaan pembelajaran kesadaran pajak yang diintegrasikan dengan matapelajaran yang relevan. Tindak lanjut diimplementasikan oleh para guru dengan membuat RPP dan melaksanakan pembelajaran kepada siswa peserta didik mulai kelas VII sampai dengan kelas IX. Diharapkan setelah menamatkan sekolah SMP para siswa akan menjadi manusia (sumber daya manusia) yang sadar pajak dan mengimplementasikannya dalam kehidupan sepanjang hayat, sebagai salah satu bentuk budaya sadar pajak

3. Roadmap

Ada 7 (tujuh) Tema Sentral Unggulan LPPM UEU yang dicanangkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Pengabdian Kepada Masyarakat periode 2017-2021, yaitu:

1. Pengentasan Kemiskinan (*Poverty Alleviation*) dan Ketahanan & Keamanan Pangan (*Food Safety & Security*)
2. Pemanfaatan Energi Baru dan Terbarukan (*New and Renewable Energy*)
3. Kualitas Kesehatan, Penyakit Tropis, Gizi & Obat-Obatan (*Health, Tropical Diseases, Nutrition & Medicine*)
4. Penerapan Pengelolaan Bencana (Disaster Management) dan Integrasi Nasional & Harmoni Sosial (*Nation Integration & Social Harmony*)
5. Implementasi Otonomi Daerah & Desentralisasi (*Regional Autonomy & Decentralization*)
6. Pengembangan Seni & Budaya/Industri Kreatif (Arts & Culture/ Creative Industry) dan Teknologi Informasi & Komunikasi (*Information & Communication Technology*)
7. Pembangunan Manusia & Daya Saing Bangsa (*Human Development & Competitiveness*).

Dari 7 (tujuh) tema sentral di atas, pelaksanaan abdimas menetapkan tema sentral nomor 7 (tujuh) Pembangunan Manusia & Daya Saing Bangsa (*Human Development & Competitiveness*), sebagai ruang lingkup penelitian. Berkaitan dengan isu strategis adalah poin (7.2) masalah akses, pemerataan, mutu dan relevansi pendidikan. Dengan RIP/Renstrau Universitas Esa Unggul pada poin (7.2.8) peningkatan mutu pendidikan

Tabel 1. Peta Jalan Pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat

TEMA SENTRAL 2017-2021	ISU STRATEGIS	RENCANA INDUK PENELITIAN (RIP)
7. Pembangunan Manusia & Daya Saing Bangsa (<i>Human Development & Competitiveness</i>),	7.2. Masalah akses, pemerataan, mutu dan relevansi pendidikan	7.2.8. Peningkatan Mutu Pendidikan

BAB IV KELAYAKAN FAKULTAS DAN PROGRAM STUDI

Skema pengabdian pada masyarakat ini adalah multi disiplin, namun untuk memenuhi ketentuan tentang kelayakan fakultas/program studi dalam mendukung kegiatan pengabdian pada masyarakat, di dapat di jelaskan bahwa salah satu tugas pokok fakultas dan program studi adalah mendorong para dosen untuk melaksanakan tri dharma perguruan tinggi, secara khusus adalah darma pengabdian pada masyarakat. Selama 3 (tiga) tahun terakhir, sudah ada para dosen yang melaksanakan pengabdian pada masyarakat, pada umumnya pengabdian pada masyarakat dalam kategori hiba internal Universitas Esa Unggul.

Tentang Kepakaran Tim pelaksana pengabdian masyarakat, dapat digaransi sudah relevan dengan tema pengabdian masyarakat. Bahkan Tim pelaksana pengabdian juga memiliki pengalaman yang cukup untuk melakukan kegiatan pengabdian dengan tema: “Membangun Budaya Sadar Pajak Melalui Inklusi Pajak, Terintegrasi Matapelajaran Guna Mempersiapkan SDM Sadar Pajak Sejak Dini”. Data tentang kepakaran dan pegalaman pelaksana pengabdian, dapat dilihat pada table berikut :

Tim Pelaksana	Relevansi Keahlian	Sinergisme	Pengalaman dan Kepakaran
Ketua Tim Drs. Syamsu Ridhuan, M. Pd	Magister Manajemen Pendidikan	Saling melengkapi	1. Sejak 1990-Sekarang Dosen Pengampu Pendidikan Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan 2. Penulis Buku dan Modul Pendidikan Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan 3. Lulus Pelatihan Inklusi Pajak (2020)
Anggota 1 Rahmah Ningsih, S.H.I., MA	Hukum Islam	Saling melengkapi	1. Pengampu Mata kuliah Agama Islam, Pendidikan Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan 2. Penulis Buku dan Modul Pendidikan Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan
Anggota 2 Nofia Angela, M. Pd	Bahasa Indonesia	Saling melengkapi	1. Pengampu Mata kuliah Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan 2. Penulis Buku dan Modul Pendidikan Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Desain Sosialisasi dan Pelatihan

Desain atau rancangan pelatihan menganut model integrasi antara sosialisasi dan pelatihan untuk tenaga pelatih. Secara sederhana dilaksanakan dalam bentuk kegiatan transformasi pengetahuan, sikap dan keterampilan tentang cara-cara membangun budaya sadar pajak untuk para siswa di sekolah. Motivasi mengintegrasikan kegiatan sosialisasi dengan pelatihan menjadi model yang dikembangkan tersendiri, kemudian dinamakan model “Kegiatan Sosialisasi dan Pelatihan - Budaya Sadar Pajak disingkat KSP-BSP” adalah untuk memenuhi kebutuhan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat terhadap mitra di SMP Islam Al-Khasyi’un, Kelurahan Cipayung, Kecamatan Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten.

Ada empat langkah yang harus dilewati untuk melaksanakan Kegiatan Sosialisasi dan Pelatihan - Budaya Sadar Pajak (KSP-BSP). Keempat langkah tersebut adalah (1) Menyiapkan bahan ajar dan media belajar; (2) mempersiapkan calon institusi mitra antara lain adalah sekolah (SD, SMP, SMA) yang akan menjadi subjek pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat; (3) menyiapkan sarana dan prasarana pembelajaran berupa ruang belajar; dan (4) melaksanakan kegiatan pembelajaran berupa kegiatan sosialisasi dan pelatihan untuk tenaga pelatih.

Desain sosialisasi dan pelatihan KSP-BSP, memiliki kekuatan dan kelemahan dalam pelaksanaan di lapangan, dari hasil identifikasi dapat diketahui sebagai berikut :

- a. Kekuatan, desain ini diyakini memiliki kekuatan atau kelebihan atas ketersediaan bahan ajar dan media belajar yang dirancang secara khusus dan fokus bagi pembangunan sumber daya manusia. Selain itu, efektivitas dan efisiensi hasil pembelajaran relatif sangat tinggi, karena transformasinya dilaksanakan secara terintegrasi dengan mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, Agama dan Bahasa Indonesia. Khusus untuk kegiatan pengabdian ini, pembelajaran inklusi pajak difokuskan pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Guru-guru bidang studi Pendidikan Kewarganegaraan mengajar dari kelas VII sampai dengan kelas IX, artinya seluruh siswa akan mendapatkan pembelajaran sosialisasi inklusi pajak, secara berulang dan berkelanjutan dari guru yang telah mengikuti sosialisasi.

b. Kelemahan, desain ini terbatas pada sosialisasi dan pelatihan KSP-BSP, hal ini terkait dengan keberadaan bahan ajar dan media yang kembangkan. Sehingga apabila ada yang ingin menggunakan, maka secara manual harus membuat lagi. Bahan ajar dan media belajar yang sesuai dengan tema sosialisasi dan pelatihan yang akan dilakukan.

Sebenarnya desain sosialisasi dan pelatihan ini dapat diadaptasi oleh siapapun dan dalam tema pembelajaran apapun. Namun masih perlu disesuaikan dengan situasi dan kondisi terkait dengan komitmen institusi mitra dan ketersediaan sarana dan prasarana belajar. Hal ini penting, agar fleksibilitas desain sosialisasi dan pelatihan dapat dimanfaatkan dengan baik dan hasil yang maksimal.

2. Koordinasi Mitra dan Nara Sumber Pendukung

Setelah mendapatkan persetujuan dari LPPM Universitas Esa Unggul, Tim Abdimas melakukan koordinasi dengan mitras dan narasumber pendukung. Pelaksanaan koordinasi dengan pihak mitra berkaitan dengan rencana tindak lanjut kegiatan sosialisasi dan pelatihan KSP-BSP bagi para guru bidang studi Pendidikan Kewarganegaraan, Pendidikan Agama dan Bahasa Indonesia. Sedangkan koordinasi dengan pihak nara sumber pendukung, dalam hal ini berhubungan dengan personil Kantor Kanwil Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Jakarta Barat yang mebidangi inklusi pajak.

Hasil koordinasi dengan mitra pengabdian kepada masyarakat, yaitu pihak SMP Islam Al-Khasyi'un, Kelurahan Cipayung, Kecamatan Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten, dengan Tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat Universitas Esa Unggul Jakarta, disepakati bahwa pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan pelatihan KSP-BSP dilaksanakan pada tanggal 2 Juni 2021 bertempat di SMP. Pihak mitra menyiapkan ruang kelas, sarana pembelajaran (sosialisasi dan pelatihan) dan peserta yaitu para guru bidang studi terkait. Sedangkan dari pihak Tim Pelaksana Abdimas, menyiapkan bahan belajar, media belajar dan nara sumber.

Masukan dari hasil koordinasi dengan pihak nara sumber pendukung, dalam hal ini kepada personil Kantor Kanwil Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Jakarta Barat yang mebidangi inklusi pajak, adalah pemberian arahan tentang teknis pelaksanaan, dan bahan-bahan referensi berkaitan dengan materi inklusi pajak, dalam bentuk soft copy yang bisa di download pada <https://www.pajak.go.id/>. Sebaliknya Tim Abdimas memberikan masukan-MASUKAN terkait dengan konsepsi dan temuan yang baru

tentang materi ajar dan pengembangan media belajar inklusi pajak bagi sekolah. Masukan-masukan tersebut adalah (1) desain Kegiatan Sosialisasi dan Pelatihan - Budaya Sadar Pajak (KSP-BSP), dan (2) pengembangan media bahan belajar yang menarik dan mudah dipahami, dalam bentuk *soft copy*.

3. Langkah-Langkah Pelaksanaan Kegiatan

Operasionalisasi kegiatan sosialisasi dan pelatihan KSP-BSP dengan langkah-langkah kegiatan sebagai berikut : **Pertama**, menyiapkan bahan ajar dan media belajar dengan ciri-ciri yang menarik, praktis, mudah dimengerti dan dipahami oleh peserta atau siapa saja yang memiliki minat untuk menjadi narasumber, pelatih atau guru. Bahan ajar dalam bentuk seperangkat pengetahuan tentang materi pembelajaran yang akan ditransformasikan. Sedangkan media belajar merupakan alat bantu menyampaikan pesan tentang materi belajar yang diformulasikan dalam bentuk poster, gambar dan pointer-pointer yang memiliki pesan penting dalam mempengaruhi pikiran, sikap dan tindakan warga belajar.

Langkah **kedua**, mempersiapkan calon institusi mitra antara lain adalah sekolah (SD, SMP, SMA) yang akan menjadi subjek pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Mengapa sekolah yang menjadi subjek prioritas mitra? Karena sekolah merupakan institusi pendidikan yang membangun dan menembangkan sumber daya manusia sejak dini. Di sekolah diajarkan pengetahuan tentang moral (agama), etika baik buruk bersikap dan perilaku dalam kehidupan bermasyarakat, transformasi ilmu pengetahuan, teknologi dan seni untuk menciptakan manusia menjadi insan yang cerdas spiritual, emosional dan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kegiatan sosialisasi dan pelatihan budaya sadar pajak adalah bagian integral tanggungjawab institusi pendidikan untuk mendidik anak bangsa sadar pajak sejak dini.

Di sekolah sudah tersedia, tenaga pendidik (guru) yang akan dilatih menjadi tenaga pelatih, pengajar dan pendidik sejati. Ketersediaan guru di sekolah merupakan suatu keniscayaan, bahwa sekolah-sekolah formal dipersyaratkan harus guru atau tenaga pendidik. Melalui proses pembelajaran, guru bisa dengan mudah meng-inklusi pengetahuan budaya sadar pajak, yaitu dengan memberikan perlakuan khusus dan menarik perhatian siswa, seperti contoh-contoh yang diselipkan dalam media mengajar. Namun tidak mengurangi kompetensi utama dan esensi dari materi pelajaran pokok. Misalnya materi mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Agama.

Di sekolah sudah ada siswa atau peserta didik, yang sesungguhnya merupakan subjek utama untuk didik agar menjadi insan yang sadar pajak sejak dini. Pembangunan dan pengembangan sumber daya manusia, sangat efektif dan efisien dilakukan di bangku sekolah. Pengalaman empirik dari hasil-hasil penelitian, baik yang dilakukan penulis maupun dari hasil studi kepustakaan, seperti teori kertas kosong-*Tabularasa*, dari filsof John Locke dikatakan bahwa seorang anak ibarat selembar kertas kosong. Orang tuanyalah yang memberikan goresan, warna dan menaburinya dengan aksara melalui pengalaman dan keteladanan yang akan ditangkap oleh seluruh panca inderanya. Pengetahuan, yang masuk ke dalam pikiran seorang anak, akan mengendap dan menjadi tongkat sandarannya dalam bertindak. Dari 250 juta jiwa masyarakat Indonesia, sebanyak 65% didominasi generasi muda. Apabila ingin mensejahterakan suatu negara, maka pendidikan generasi mudalah yang menjadi perhatian utama. Negara seperti Indonesia yang 75% dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negaranya masih bergantung pada pajak, memiliki tanggung jawab besar mendidik generasi mudanya tidak hanya untuk sadar pajak tetapi juga untuk sadar APBN. (Sri Lestari. 2017).

Langkah **ketiga** menyiapkan sarana dan prasarana pembelajaran berupa ruang belajar, meja kursi, *white board*, spidol, LCD, laptop (komputer), dan lainnya yang dibutuhkan dalam pembelajaran. Secara detail yang dimaksud dengan sarana dan prasarana belajar, adalah sarana pembelajaran merupakan sarana pendidikan meliputi semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dan berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien. Sedangkan prasarana pembelajaran merupakan prasarana pendidikan meliputi fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan, seperti : halaman, kebun atau taman sekolah, jalan menuju ke sekolah, tata tertib sekolah, dan sebagainya. (Lukman. 2018).

Langkah **keempat**, melaksanakan kegiatan pembelajaran berupa kegiatan sosialisasi dan pelatihan untuk tenaga pelatih. Pembelajaran yang dimaksud adalah sosialisasi tentang pengenalan pengetahuan budaya sadar pajak, sedangkan pelatihan menyangkut teknik dan metode pembelajaran, dengan mentransformasikan pengetahuan, sikap dan keterampilan membangun budaya sadar pajak. Produk sosialisasi adalah terlaksana kegiatan transfer pengetahuan dari nara sumber tim dosen pengabdian kepada masyarakat Universitas Esa Unggul kepada para guru bidang studi, terutama guru bidang studi pendidikan kewarganegaraan. Sedangkan guru yang lain

adalah guru bidang studi Agama dan guru bidang studi Bahasa Indonesia. Pada prinsipnya semua guru diajak untuk ikut serta mengikuti kegiatan sosialisasi, karena dalam kegiatan sosialisasi belum diberikan bimbingan khusus tentang teknis insersi materi budaya sadar pajak yang diintegrasikan ke dalam mata pelajaran.

Baru pada kegiatan pelatihan untuk tenaga pelatih, para guru bidang studi Pendidikan Kewarganegaraan diberikan bimbingan khusus tentang insersi materi budaya sadar pajak. Hal ini terkait dengan teknis menginsersi atau memasukkan materi budaya sadar pajak, pada bagian materi pokok bahasan yang lebih relevan dengan materi pembelajaran. Pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, ternyata di setiap pokok bahasan bisa diselipkan materi insersi budaya sadar pajak, sehingga tidaklah sulit untuk menentukan pada materi bahasan mana saja yang harus diinsersi. Namun demikian diperlukan kecermatan dalam mempersentasikan insersi materi bahasan budaya sadar pajak, berupa pesan khusus yang dikemas dalam media belajar, agar lebih menarik dalam penyajiannya.

4. Pesan dan Media yang Dikembangkan

Konten pesan dibuat sesuai dengan kebutuhan dan target yang akan dicapai, dalam hal ini untuk mengajak para siswa membudayakan sadar pajak. Kata membudayakan dimaksud adalah untuk menjadikan sesuatu “pekerjaan” menjadi kebiasaan dilakukan sepanjang hidup, tanpa harus disuruh atau dipaksa oleh pihak lain. Pertanyaannya bagaimana bisa menjadi kenyataan? Manusia butuh pengetahuan, pada awalnya manusia tidak tahu kemudian setelah melihat dan belajar menjadi tahu. Setelah tahu, belum tentu akan mengerjakannya apa lagi hal tersebut tidak dibutuhkan.

Pertanyaan berikutnya, bagaimana agar sesuatu yang telah diketahui dapat dirubah menjadi kebutuhan? Padahal sesuatu pengetahuan yang telah diketahui itu, tidak berhubungan langsung dengan hasrat dan keinginan untuk melakukannya. Pada tahap ini manusia butuh *treatment* yaitu suatu perlakuan yang harus disampaikan secara berulang-ulang, terus-menerus dan berkesinambungan agar menjadi paham. Ada kebiasaan yang sudah diketahui sejak dahulu tidak butuh ada *treatment* dan dilakukan tanpa disadari, sudah mendarah-daging, seperti kebiasaan menjaga kebersihan tubuh atau badan. Dapat dipastikan bahwa setiap manusia normal, apabila merasa dan melihat tubuh atau fisiknya kotor, maka segera akan membersihkannya, mandi atau mencuci pada bagian tubuh yang kotor tersebut.

Ada kebiasaan yang dilakukan oleh manusia setelah mendapatkan *treatment* secara berulang-ulang, terus-menerus dan berkesinambungan. Kata perlakuan dimaksud adalah suatu rasangan yang mendorong seseorang untuk berbuat dan menjadi kebiasaan. Contoh membiasakan hidup sehat dengan berjalan 10.000 langkah setiap hari, merupakan kebiasaan baik yang sulit untuk diterapkan terutama bagi pekerja yang waktu bekerjanya dihabiskan di belakang meja, rapat-rapat, di depan laptop atau komputer, sopir dan lainnya. Tetapi jika diberikan pemahaman yang terus menerus dan solusi, misalkan berjalanlah bila sedang mau ke kantin, *food court*, ke parkir atau sengaja berjalan kaki ke selter untuk menaiki kendaraan umum busway, angkot atau kerta.

Demikian pula dengan memperkenalkan budaya sadar membayar pajak, justru kalau bisa, semua manusia tidak mau membayar pajak. Suatu perbuatan yang bertentangan dengan hasrat dan keinginan, karena membayar pajak berarti mengeluarkan sebagian uang atau harta untuk diberikan kepada negara. Padahal manusia, secara umum lebih senang menerima, jarang (meska ada jua) yang suka memberi kepada sesama. Tetapi membayar pajak, berbeda esensinya dengan memberi, apa lagi sedekah uang atau harta yang memiliki tendensi supranatural keyakinan terhadap kepada Tuhan. Sehingga membayar pajak belum menjadi perhatian, apa lagi kebutuhan. Mengapa? Pajak berhubungan dengan kewajiban terhadap negara, karena negara membutuhkan dana dari sektor pajak untuk dapat melaksanakan pembangunan.

Memberikan pengertian bahwa setiap warga negara ada kewajiban untuk membayar pajak membutuhkan komunikasi-edukasi. Suatu pesan komunikasi yang bila disampaikan secara langsung oleh seseorang (komunikator) atau melalui media dapat dengan mudah lengket pada ingatan penerima pesan (komunikan). Penerimaan pesan diikuti dengan suatu kesadaran yang tinggi, bahwa pesan tersebut bukan hanya sekedar pesan biasa, melainkan secara totalitas ada misi yang menarik, sehingga mendorong untuk melakukannya. Meskipun demikian, pesan akan kurang efektif kalau hanya disampaikan sekali atau sedikit, tetapi harus dilakukan secara berulang-ulang dan terus-menerus. Salah satu tempat yang menjadi pusat transformasi pesan membudayakan sadar pajak dan dipandang sangat efektif dan efisien adalah institusi pendidikan.

5. Konten Pesan yang Dikembangkan

Bagaimana agar pesan suatu lebih menarik perhatian, mudah dimengerti dan gampang dipahami? Katakalah pesan “Budaya Sadar Pajak” ingin diekspose ke publik

dengan tujuan untuk mengajak masyarakat melaksanakan kewajiban membayar pajak tanpa paksaan, namun timbul dari hati nurani untuk melakukannya. Keadaan seperti itulah yang diharapkan oleh pembuat pesan, produsen atau sponsor tertentu, dengan mengkomunikasikan pesan tersebut melalui media pada acara-acara tertentu hingga diterima oleh sasaran. Kalau konten pesan dan penyajiannya menarik, akan selalu diingat. Dan bila pesan tersebut menggunakan bahasa gaul dan sederhana, tentu akan mudah dimengerti dan dipahami oleh sasaran. Pasti pesan tersebut akan selalu diingat, dan pada saatnya akan diadopsi atau dilakukan sesuai dengan maksud pesan tersebut.

Mengemas pesan menjadi menarik dan mudah dipahami untuk para siswa SMP, tentu tidaklah sulit namun butuh keseriusan dalam mengembangkannya. Pada hakikatnya, pesan untuk siswa SMP adalah suatu pembelajaran, yang membutuhkan proses untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Memang untuk mendarah-dagingkan pesan-pesan moral, dorongan dan ilmu pengetahuan, harus dimulai pada usia dini pada anak-anak sekolah SD, SMP dan SMA. Pada usia tersebut daya ingat manusia masih sangat kuat, apalagi kalau diberikan secara berulang, terus-menerus dan berkelanjutan, tentu pesan akan melekat dalam ingatan. Tindak-lanjut penerimaan pesan yang sudah melekat (mendarah-daging) dalam ingatan tersebut, akan mendorong perubahan pandangan, sikap dan perbuatan untuk melakukannya dengan tanpa paksaan.

Mengacu pada kerang berpikir di atas, maka pengembangan pesan-pesan membangun budaya sadar pajak dilakukan. Model pengembangan pesan budaya sadar pajak untuk siswa SMP, dibuat dengan nalar yang sederhana yaitu menggunakan prinsip 5 W+1H kepentingan membayar pajak. Apa itu pajak, siapa yang harus membayar pajak, mengapa harus membayar pajak, kapan harus membayar pajak, dimana harus membayar pajak dan bagaimana cara membayar pajak? Sebelum membuat pertanyaan-pertanyaan, dibuat dulu jawaban-jawabannya berupa bahan dan media belajar. Prinsip ini lazim disebut sebagai cara belajar dengan logika berpikir terbalik. Jawaban-jawaban tersebut dimuat dalam poster, *power point*, brosur atau buku praktis yang berisi pembudayaan sadar pajak.

Contoh bahan ajar dan media Kegiatan Sosialisasi dan Pelatihan - Budaya Sadar Pajak (KSP-BSP), yang dikembangkan dengan prinsip 5W+1H sebagai berikut :

Inklusi

PAJAK

APA itu?

Pungutan wajib untuk negara

Contoh *objek: kendaraan bermotor, impor, meterai*

Subjek: kekayaan penghasilan (gaji, pendapatan usaha)

Yuk... Bayar PAJAK... Sayang 😄 😍 👍

Created by: syamsuridhuan.com

Inklusi

PAJAK

APA PAJAK?

Created by: syamsuridhuan.com

Gambar 1. Bahan dan Media belajar : Apa itu Pajak?

Inklusi

P JAK



Siapa Wajib bayar **PAJAK?**



Semua warga negara
INDONESIA
yang memenuhi **SYARAT**

Yuk..... bayar pajak sayang



Created by syamsuridhuan.com

Inklusi

P JAK



SIAPA HaruS
bayar **PAJAK???**

Created by syamsuridhuan.com

Gambar 2. Bahan dan Media belajar : Siapa harus baya Pajak?

Inklusi

P JAK



Mengapa bayar PAJAK?

AKU *MALU Tidak Bayar PAJAK*

INDONESIA

Yuk... Bayar PAJAK... Sayang 😊 😍 👍

Created by: syamsuridhuan.com

Inklusi

P JAK



MENGAPA HaruS

bayar **PAJAK???**

Created by: syamsuridhuan.com

Gambar 3. Bahan dan Media belajar : Mengapa harus baya Pajak?

Inklusi

P JAK



Kapan bayar **PAJAK?**

jatuh tempo
bayarlah **PAJAK** tepat waktu
ORANG beriman *taat bayar* **PAJAK**



Yuk... Bayar PAJAK... Sayang **INDONESIA**

Created by syamsuridhuan.com

Inklusi

P JAK



KAPAN HaruS

bayar **PAJAK???**

Created by syamsuridhuan.com

Gambar 4. Bahan dan Media belajar : Kapan harus bayar Pajak?

Inklusi

P JAK



Dimana bayar **PAJAK?**



Bank **Alfamart**
Kantor Pos **SAMSAT**
Indemart

Yuk..... bayar pajak sayang **INDONESIA**

Created by: syamsuridhuan.com

Inklusi

P JAK



DIMANA HaruS

bayar **PAJAK???**

Created by: syamsuridhuan.com

Gambar 5. Bahan dan Media belajar : Dimana harus baya Pajak?

Inklusi

P JAK



Bagaimana bayar **PAJAK?**



Offline ➔ *datang* **SENDIRI**

Oline ➔ *Aplikasi* **HP /Laptop**

Yuk... Bayar PAJAK... Sayang **INDONESIA**

Created by syamsuridhuan.com

Inklusi

P JAK



BAGAIMANA HaruS

bayar **PAJAK???**

Created by syamsuridhuan.com

Gambar 6. Bahan dan Media belajar : Bagaimana harus baya Pajak?

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi dan pelatihan untuk tenaga pelatih kepada guru bidang studi di SMP Pengabdian pada masyarakat ini akan dilaksanakan di SMP Islam Al-Khasyi'un yang beralamat di Jalan Dewi Sartika RT.02/RW.02 Kelurahan Cipayung, Kecamatan Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten. Hasil, telah dilaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yaitu membuat desain Kegiatan Sosialisasi dan Pelatihan - Budaya Sadar Pajak (KSP-BSP), koordinasi pihak mitra sekolah dan nara sumber pendukung, menyiapkan bahan ajar dan media belajar, serta pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan Subjek adalah para guru bidang studi.

2. Saran

Rekomendasi diharapkan pihak institusi DJP Kementerian Keuangan RI dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dapat menindak-lanjuti dengan membuat *pilot project* pembelajaran inklusi pajak di sekolah (SD, SMP dan SMA), dengan bekerja sama dengan Universitas Esa Unggul Jakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Kemenkeu. (2017). Pembelajaran Kesadaran Pajak pada Sistem Pendidikan Nasional. *Bahan Sosialisasi Inklusi Pajak*. Jakarta : Ditjen Pajak.
- Kemenristekdikti. (2017). *Panduan Pembelajaran Kesadaran Pajak Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta : Ditjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan.
- Man, Lukman. (2018, Nopember 5). Pengembangan Sarana Pendidikan. *man1bengkalis.sch.id*. Diakses dari <https://man1bengkalis.sch.id/editorial/pengembangan-sarana-pendidikan>
- Pujiastuti, Sri Lestari. (2017, Oktobe 12). Menyelipkan Pajak pada Lembar Tabula Rasa. *Pajak.go.id*. Diakses dari <https://www.pajak.go.id/index.php/id/artikel/menyelipkan-pajak-pada-lembar-tabula-rasa#>:
- Ridhuan, Syamsu (2020). Pembelajaran Menyenangkan Model Team Games Tournament Dapat Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Eduscience Universitas Esa Unggul Jakarta*, 1 (2), 22-46
- Ridhuan, Syamsu. (2021). Hasil Survey Pendahuluan. *Dokumen Sekolah*. SMP Islam Al-Khasyi'un, Kelurahan Cipayung, Kecamatan Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten.
- Susanto, Ratnawati. (2020). *Model Pengembangan Kompetensi Pedagogik, Teori, Konsep dan Konstruk Pengukuran*. Depok : RajaGrafindo Persada.
- Ristek-Dikti (2019). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi. *Biro SDM Ristek-Dikti Jakarta*, 2(2), 2-16.
- Tim Edukasi Perpajakan. (2016). *Materi Terbuka Kesadaran Pajak dalam Perguruan Tinggi*. Jakarta Ditjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kemenristekdikti dan Ditjen Pajak Kemenkeu

**GAMBAR IPTEK
PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

GAMBARAN IPTEK YANG DITRANSFER KE MITRA



KEGIATAN ABDIMAS

**SMP Islam Al-Khasyi'un, Kelurahan Cipayung,
Kecamatan Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten**



Sosialisasi dan Pelatihan Inklusi Pajak Terintegrasi Mata Pelajaran



DAFTAR HADIR
KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ESA UNGGUL JAKARTA

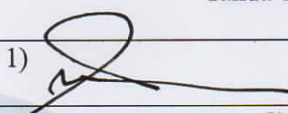
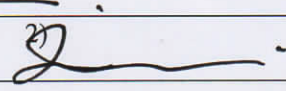
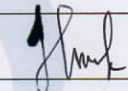


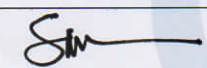
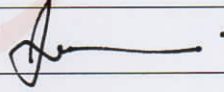
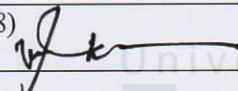
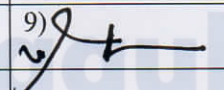
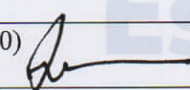
Hari/Tanggal : Rabu / 02 Juni 2021

Pukul : 09.00 - selesai

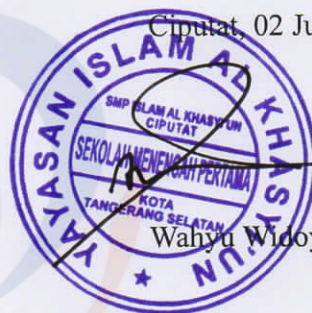
Tempat : SMPI al-Khasyiu'un Ciputat

Tim Pelaksana: Drs. Syamsu Ridhuan, M.Pd
 Rahmah Ningsih, S.H.I., MA
 Nofia Angela, M. Pd

Materi: : Membangun Budaya Sadar Pajak Melalui Inklusi Pajak Terintegrasi Mata Pelajaran Guna Mempersiapkan SDM Sadar Pajak Sejak Dini

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	Wahyu Widoyo, S.Hut. S.Pd	1) 
2.	Wawan Hermawan, S.Pd	2) 
3.	Khalida Afwani, S.Sos.I	3) 
4.	Rozalinda, S.Pd.I	4) 
5.	Reksiana, M.Pd	5) 
6.	Siti Robi'ah, S.Pd.I	6) 
7.	Dra. Kasrah	7) 
8.	Fahmi Arief, MA	8) 
9.	Andri	9) 
10.	Puji Pratiwi, S.Pd	10) 
11.		11)
12.		12)
13.		13)

Ciputat, 02 Juni 2021



Wahyu Widoyo, S.Hut, S.Pd



YAYASAN AL-KHASYI'UN CIPUTAT
SMP ISLAM AL-KHASYI'UN

(STATUS : TERAKREDITASI B)

Jl. Dewi Sartika Rt. 02/02 Cipayung Ciputat Tangerang Selatan Telp. 021-7498145

Surat Pernyataan Mitra
Program Pengabdian Kepada Masyarakat
Nomor : 436/PIA-E.01/III/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Wahyu Widoyo
2. Jabatan : Kepala Sekolah
3. Instansi : SMP Islam Al-Khasyi'un
4. Alamat : Jl. Jalan Dewi Sartika RT.02/RW.02 Kelurahan Cipayung, Kecamatan Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten

Menyatakan bersedia sebagai mitra kegiatan dalam Program Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan program dan judul kegiatan :

1. Program : Kemitraan Masyarakat
2. Judul Kegiatan : Membangun Budaya Sadar Pajak Melalui Inklusi Pajak Terintegrasi Mata pelajaran Guna Mempersiapkan SDM Sadar Pajak Sejak Dini, di SMP Islam Al-Khasyi'un, Kelurahan Cipayung, Kecamatan Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten.
3. Nama Ketua Tim : Drs. Syamsu Ridhuan, M. Pd
4. Anggota Tim : Rahmah Ningsih, S.H.I., MA
Nofia Angela, M.Pd
4. Perguruan Tinggi : Universitas Esa Unggul

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur paksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Kota Tangerang Selatan, 8 Maret 2021
Kepala Sekolah,

Wahyu Widoyo, S.Hut, S.Pd

SURAT TUGAS
No. 050/ST-ABD/LPPM/UEU/VI/2021

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. Erry Yudhya Mulyani, M.Sc
Jabatan : Kepala LPPM

Menugaskan nama dibawah ini:

No	Nama	Jabatan	NIDN	Fakultas
1	Drs. Syamsu Ridhuan, M. Pd	Ketua	0012116212	Keguruan dan Ilmu Pendidikan
2	Rahmah Ningsih, S.H.I., MA	Anggota	0328048901	Fisioterapi
3	Nofia Angela, M. Pd	Anggota	0313069102	Ilmu-Ilmu Kesehatan

Untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat skema Hibah Internal Tahun Pelaksanaan 2021 dengan judul :

“Membangun Budaya Sadar Pajak Melalui Inklusi Pajak Terintegrasi Matapelajaran Guna Mempersiapkan Sdm Sadar Pajak Sejak Dini, Mitra SMP Islam Al-Khasyi’un, Kelurahan Cipayang, Kecamatan Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten”

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 15 Juni 2021

Kepala LPPM

a.n.



Universitas
Esa Unggul
LPPM

Dr. Erry Yudhya Mulyani, M.Sc

NIK. 209100388